

PENGARUH PENAMBAHAN CYROMAZINE PADA PAKAN TERHADAP PERTUMBUHAN POPULASI LARVA  
*Musca domestica* PADA KOTORAN UNGGAS

SEPTI WULANDARI – 25010112120007

(2016 - Skripsi)

Lalat merupakan vektor penyakit yang hidup berdekatan dengan pemukiman manusia dan peternakan. Di peternakan unggas, larvasida *cyromazine* digunakan untuk pengendalian pertumbuhan lalat dengan cara dicampurkan ke dalam pakan unggas. Metode aplikasi ini beresiko meninggalkan residu pada telur dan daging unggas. Oleh karena itu, efektivitas penghambatan pertumbuhan lalat akibat *cyromazine* perlu diteliti. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penambahan *cyromazine* pada pakan terhadap pertumbuhan populasi larva *Musca domestica* pada kotoran unggas. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimental dengan rancangan *post-test group only*. Populasi yang digunakan adalah semua larva *Musca domestica* generasi pertama hasil *rearing*, dengan jumlah sampel sebanyak 720 ekor. Dosis *cyromazine* yang dipakai adalah 1%, Kotoran unggas digunakan yaitu kotoran ayam dan puyuh. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis *Growth Index* (GI), *Relative Growth Index* (RGI), Uji *t-test independent*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai GI pada media kotoran ayam, kotoran puyuh, sekam, campuran sekam dan konsentrat adalah 0,48; 0,61; 0; 1 dan nilai RGI 48%, 61%, 0%, 100%. Secara statistik diketahui ada perbedaan kematian pada kotoran ayam dan kotoran puyuh ( $p=0,000 < 0,05$ ). Penggunaan *cyromazine* 1% pada pakan tidak efektif menghambat pertumbuhan larva *Musca domestica*.

**Kata Kunci:** *Cyromazine, Lalat, Musca domestica*